

Berita Pers

Perkuat Kapabilitas dan Jangkauan Regional, GMF Dorong Kemitraan Strategis di Asia Pasifik

Singapura, 25 September 2026 — PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF), bagian dari Garuda Indonesia Group, memperkuat bisnis dan layanan *maintenance, repair, overhaul* (MRO) di Asia Pasifik melalui sejumlah kemitraan strategis dan proyek perawatan pesawat baru yang dikukuhkan dalam ajang MRO Asia-Pacific 2026 di Singapore EXPO, (23–24/09).

Kerja Sama Strategis

Selama ajang tersebut, GMF memperkuat sejumlah kemitraan strategis dengan berbagai pelaku industri aviasi.

Bersama FTAI Aviation Ltd. (FTAI), perusahaan Amerika Serikat yang berfokus pada penyediaan mesin pesawat, GMF membangun kemitraan jangka panjang untuk mengembangkan bisnis perawatan engine dan APU di Asia Pasifik. Pada tahap awal, kerja sama mencakup mesin CFM56-5B dan CFM56-7B serta APU seri GTCP131-9, dengan jaminan alokasi kapasitas bagi FTAI selama lima tahun ke depan.

Bersama PT VELA Prima Nusantara, perusahaan manufaktur dan pengembang *Advanced Air Mobility* (AAM) asal Indonesia, GMF menandatangani MoU untuk mengeksplorasi pengembangan GMF sebagai *MRO Approved Facility* bagi Vela Alpha. Pesawat *Advanced Air Mobility* ini menggunakan teknologi *electric Vertical Take-Off and Landing* (eVTOL) dan *hybrid Vertical Take-Off and Landing* (hVTOL). Eksplorasi mencakup kesiapan fasilitas, kompetensi teknis, serta dukungan pengembangan dan sertifikasi.

Bersama AerOne Techniques Pte Ltd, perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan dan distribusi komponen pesawat dan mesin, termasuk *used serviceable material, repair management*, serta *Parts Manufacturer Approval* (PMA), GMF menjajaki peluang pengembangan PMA sebagai bagian dari eksplorasi pengembangan dan produksi komponen pesawat yang berpotensi memperluas pilihan *parts* bagi maskapai/operator sesuai kebutuhan pasar.

Sementara itu, bersama PDQ Aerospares, perusahaan penyedia produk aerospace consumables untuk industri MRO, GMF memperkuat kerja sama perdagangan *trading*

material pesawat. Kerja sama ini membuka peluang untuk mengoptimalkan pemanfaatan material sekaligus memperluas layanan dan jaringan bisnis *aftermarket* GMF.

Penguatan Proyek Maintenance

Selain memperluas kemitraan, GMF juga mengukuhkan sejumlah proyek perawatan pesawat bersama pelanggan di kawasan Asia Pasifik, yang mencakup:

- Thai VietJet untuk proyek perawatan Airbus A320.
- Cebu Pacific untuk proyek perawatan 43 pesawat Airbus A320 dan A330 periode 2027-2028, serta proyek perawatan pesawat ATR.
- AirZeta untuk proyek perawatan Boeing B747-400 pada 2027-2030.
- Air Navigator untuk proyek perawatan pesawat ATR untuk periode 2026-2027.
- Japan Airlines untuk penyediaan layanan Line Maintenance dan Ground Handling di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Cengkareng.

“Berbagai kerja sama dan proyek yang kami kukuhkan di MRO Asia-Pacific menunjukkan kepercayaan pelanggan dan mitra terhadap kapabilitas GMF sekaligus membuka peluang pertumbuhan bisnis yang lebih luas,” ujar Direktur Utama GMF, Andi Fahrurrozi.

Momentum tersebut diperkuat melalui pertemuan GMF dengan sejumlah maskapai dan pelaku industri, antara lain GE Aerospace, Aero Dili, Lufthansa Shenzhen, PNG Air, Lao Airlines, Jetstar, K-Mile, All Nippon Airways, Thai Airways, Trinity Airways, Sun PhuQuoc, dan Thai AirAsia Berhad. Pembahasan terfokus pada peluang kerja sama dan proyek baru di berbagai lini layanan, seperti *Airframe*, *Engine*, *Component*, *Line Maintenance*, *Cabin Services*, dan *Engineering Services*.

Partisipasi GMF dalam MRO Asia-Pacific 2026 menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk meningkatkan *revenue* melalui optimalisasi utilisasi fasilitas dan tenaga ahli, memperluas basis pelanggan, serta menjawab kebutuhan layanan MRO yang terus berkembang di kawasan Asia Pasifik.

“Kami melihat Asia Pasifik sebagai pasar yang terus berkembang dan ingin memastikan GMF tumbuh bersama kebutuhan tersebut. Dengan pengalaman lebih dari 75 tahun di industri MRO dan rekam jejak melayani pelanggan di kawasan Asia Pasifik, kami memiliki fondasi yang kuat untuk terus mengembangkan kapabilitas dan memperluas kemitraan. Ke depan, kami akan

terus memperkuat peran GMF sebagai mitra MRO regional yang mampu memberikan solusi terintegrasi, kompetitif, fleksibel, dan relevan bagi pelanggan di kawasan,” tutup Andi.

Tentang GMF

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) adalah perusahaan yang bergerak di bidang perbaikan, perawatan, dan *overhaul* pesawat terbang, serta penyediaan jasa *industrial services*. Sebagai MRO terbesar di Indonesia yang berpengalaman selama 77 tahun. GMF mulanya berdiri sebagai Divisi Teknik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk berlokasi di Bandara Internasional Soekarno Hatta. GMF telah melayani lebih dari 190 pelanggan dari lebih dari 70 negara di dunia. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, GMF telah memperoleh sertifikasi dari otoritas penerbangan di lebih dari 30 negara, di antaranya FAA (Amerika Serikat), EASA (Eropa), dan DGCA (Indonesia). Pada 2017, GMF resmi menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan ticker code GMFI. Saat ini, GMF tengah melebarkan sayapnya untuk merambah segmen *power services*, industri pertahanan, serta *aerostructure*. Dengan demikian, GMF diharapkan mampu mewujudkan visinya menjadi perusahaan MRO paling bernilai melalui misinya dalam menyediakan solusi perawatan yang terpadu dan andal sebagai bentuk kontribusi bagi bangsa dan negara.

Media Contact:

Khairani Windyaningrum

Corporate Communications & CSR Division Head

P: +62 822 1667 8282

E: khairani@gmf-aeroasia.co.id / corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id